

ABSTRAK

Era digitalisasi menstimulasi pertumbuhan bisnis secara daring tanpa terkendala jarak yang memisahkan antar pihak, banyak usaha seperti UMKM dan perusahaan rintisan (*Startup*) yang mulai bermunculan. Bisnis di era digital juga memiliki keunikan tersendiri yaitu menggunakan data sebagai sumber daya untuk membuat seluruh lini bisnisnya menjadi lebih baik. *Dashboard* adalah salah satu cara untuk membuat data yang diolah menjadi lebih mudah dipahami karena menerapkan konsep *helicopter view* dimana pengguna dapat melihat seluruh hasil pengolahan data dalam bentuk visualisasi dalam sebuah *dashboard*. Dalam penerapannya sebuah *dashboard* terdiri dari beberapa parameter yang disebut sebagai *key performace indicators* (KPI), masing-masing KPI bertujuan untuk mengukur kinerja yang berbeda namun saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Salah satu kerangka kerja yang dapat digunakan untuk merealisasikan *dashboard* yang sesuai dengan keinginan pengguna adalah “scrum”. Scrum adalah *agile method* yang memungkinkan desain pengembangan yang interaktif, scrum mengurangi hambatan komunikasi dalam internal tim dengan cara kerja *sprint* demi mendapat produk akhir yang efektif dan efisien. Metode scrum dilakukan dalam tim kecil dimana didalamnya terdiri dari *product owner*, *scrum master* dan *team development*, dengan tahapan metode diantaranya (1) *Product backlog*, (2) *Sprint planning*, (3) *Sprint*, (4) *Sprint Review*, dan (5) *Retrospective Process*. Terdapat 13 PBI yang dilaksanakan dalam 8 kali *Sprint*, lalu dilakukan *Black-box Testing* yang berisi 4 fitur utama yang diuji yang dibuat dalam 6 skenario dengan hasil total sukses 6 skenario dan selesai di iterasi pertama.

Kata kunci — *Dashboard, Analisis, Scrum, KPI*